

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian/ yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dan dianalisis serta digunakan untuk meneliti pada objek yang diteliti, yang mana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan angka-angka. Berdasarkan pengertian diatas, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlaq remaja Perumahan Graha Nirmala Dusun Jeblok Tirtonirmolo Bantul.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah Perumahan Graha Nirmala Dusun Jeblok Tirtonirmolo Bantul.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *random sampling*, hal ini mengingat bahwa populasi bersifat homogen. Jadi sampel yang digunakan adalah dengan melakukan penelitian pada Perumahan Graha Nirmala Dusun Jeblok Tirtonirmolo Bantul.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif yang bersumber dari :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan (Husein, 2010:130). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban informan melalui wawancara.

Untuk melakukan wawancara ini ada pun beberapa orang yang saya tuju untuk mendapatkan informasi dari hasil wawancara saya ada pun informannya antara lain:

1. Para Orang Tua Perumahan Graha Nirmala 10 orang
2. Remaja Perumahan Graha Nirmala 15 orang

Tujuan melakukan wawancara terhadap mereka untuk mendapatkan informasi Bagaimana remaja Perumahan Graha Nirmala dapat memperbaiki akhlaknya dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan rajin

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literatur berupa referensi-referensi yang relevan dengan topik yang dibahas dan yang disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain (Husein 2010: 130) Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti) atau daftar yang diambil peneliti sebagai

pendukung atas penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan melakukan studi pustaka (penelusuran melalui buku, artikel, jurnal, internet, dan dari sumber lainnya).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukam secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dan lain-lain. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individu. (Sukmadinata, 2008: 216).

2. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau pun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamatan ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. (Sukmadinata, 2008 : 220).

Jenis penelitian pengumpulan data berupa observasi partisipan yaitu peneliti ikut langsung dan mengamati bagaimana keseharian remaja Perumahan Graha Nirmala dan bagaimana akhlaknya. Metode observasi partisipan digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana akhlaknya remaja serta dalam mempraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya yang mengarahkan kepada akhlak yang baik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen- dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah. Dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian.

Isi dari dokumentasi kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap

dokumen-dokumen mentah atau dilaporkan tanpa analisis (Sudjana, 2012 : 221).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian skripsi yang bersifat kualitatif pada dasarnya mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. (Sukmadinata, 2008 : 60)

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Sementara pengumpulan data masih dilakukan, analisis datapun terus dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi. Setelah itu peneliti mengidentifikasi antara ide-ide yang terbentuk dan fakta-fakta yang terjadi. Kemudian peneliti membuat tabel, gambar-gambar, dan bentuk-bentuk pemanduan fakta lainnya. Hasil dari analisis data, tabel, dan gambar-gambar tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip (Sukmadinata, 2008 : 155).